



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 9127-9139

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan Coso sebagai Bahan Evaluasi Produksi pada PT HJ BI

Nina N. Pertiwi<sup>1✉</sup>, A.B. Setiawan<sup>2</sup>, F. Susandra<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

Email: [nina.nadapertiwi@unida.ac.id](mailto:nina.nadapertiwi@unida.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan pada riset ini ialah dalam mengetahui bagaimana SIA dan pengendali internal diterapkan pada siklus produksi PT HJ BI. Riset ini memakai cara analisis informasi deskriptif serta komparatif untuk menyampaikan uraian mengenai bagaimana sistem ini diterapkan pada siklus produksi. Ada tiga metode pengumpulan data pada riset ini: studi kepustakaan dan lapangan berdasarkan pengamatan, *interview* serta dokumentasi. Berdasarkan hasil evaluasi, PT. HJ BI telah memenuhi syarat-syarat pengendalian yang penting melalui penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendali internal alur produksi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Siklus Produksi.

### Abstract

The purpose of this research is to find out how SIA and internal controllers are applied to the production cycle of PT HJ BI. This research uses methods of analysis of descriptive and comparative information to provide a description of how this system is applied in the manufacturing cycle. There are three methods of gathering data on this research: library and field studies based on observations, interviews and documentation. Based on the evaluation results, PT HJ BI has met critical control requirements through the use of accounting information system and internal controller of the production circuit.

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control, Production Cycle.*

## PENDAHULUAN

SDM memainkan peran penting dalam kemajuan suatu perusahaan. Sifat dan perilakunya dipengaruhi oleh lingkungannya. Perencanaan merupakan kunci dalam menggapai maksud dalam manajemen SDM atau pegawai perusahaan. Selain itu, perusahaan memerlukan SIA, atau sistem informasi akuntansi, yang memudahkan aliran informasi untuk kepentingan pengambilan keputusan dan akuntansi. Semua organisasi membutuhkan informasi tentang proses bisnis yang terjadi secara terus menerus dan saling terlibat untuk membuat keputusan yang efektif. Dalam penelitian ini, proses bisnis yang berkaitan dengan siklus produksi digunakan untuk menghasilkan dan produksi bahan baku menjadi barang untuk dijual, sehingga perusahaan mendapatkan laba dari penjualnya. Setiap perusahaan harus memiliki sistem pengendali perusahaan baik dan berfungsi dalam mengurangi kecurangan atau lainnya yang merugikan perusahaan. PT HJ BI adalah perusahaan pakaian yang membuat produk seperti pakaian. Ada beberapa masalah yang sering terjadi di sana, seperti pencapaian target produksi yang tidak tercapai, pekerjaan bagian QC yang kurang teliti, yang menyebabkan produksi tertunda, banyaknya mesin yang tidak sesuai, dan pekerja yang tidak memenuhi syarat untuk bekerja dengan baik dan disiplin. Selain itu, sering terjadi kehilangan barang jadi seperti pakaian tipis dan celana tipis, yang dapat merugikan bisnis, dan sering terjadi kehilangan kain di gudang, yang dapat memperlambat produksi dan ekspor.

### Sistem Informasi Akuntansi

SIA disusun dalam menggabungkan serta menghadirkan data perhitungan agar eksekutif perusahaan dan akuntan dapat melaksanakan putusan tepat. SIA sangat penting bagi bisnis karena berisi alur dalam laporan keadaan keuangan organisasi dengan akurasi pada seluruh bagian terlibat. Melalui perkembangan teknologi saat berkembang sekarang, penerapan sistem dan sistem informasi sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat terus beroperasi. SIA membantu manajemen membuat putusan paling cepat juga akurasi dikarenakan memberikan informasi relevan, akurasi serta waktu yang sesuai.

### Siklus Transaksi

Transaksi, menurut Romney dan Steinbert (2017:7), didefinisikan sebagai perikatan antara dua objek dalam mempertukarkan produk jasa, lainnya bisa dinilai secara perekonomian dalam lembaga. Sebagian organisasi hanya melakukan beberapa pertukaran *give-get*, tetapi setiap jenis pertukaran dapat terjadi berkali-kali. Dalam SIA, pertukaran ini dibagi menjadi lima siklus transaksi, yaitu penjualan, pengeluaran, produksi, SDM, pembiayaan.

### Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah rencana untuk mengorganisasikan bisnis yang digunakan untuk melindungi harta milik perusahaan, memastikan data akuntansi akurat dan ketelitian,

meningkatkan efisiensi operasi, dan menjaga keamanan aset (Romney dan Steinbert, 2006:192). Sistem pengendali perusahaan signifikan untuk organisasi dikarenakan membantu perusahaan mencapai tujuan, seperti menciptakan lingkungan pengendalian yang baik.

Sebagai upaya untuk memerangi kecurangan yang marak saat itu, dibentuklah Komite Sponsoring Organisasi (COSO) pada tahun 1985 yang sebagai lembaga independen yang menangani inisiatif dari sektor swasta. COSO menyatakan bahwa pengendali internal adalah proses karena menembus aktivitas operasional organisasi. Hal ini juga merupakan bagian penting dari aktivitas manajemen dasar.

#### Tujuan Pengendalian Internal

COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) berpendapat bahwa untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian internal terpenuhi, pengendalian internal untuk serangkaian prosedur yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait diperlukan. Tujuan pengendalian internal, menurut Romney dan Steinbert (2017:226), yaitu

1. mengambankan aset untuk mencegah perolehan, penggunaan, atau penempatan aset;
2. mengelola catatan dengan cermat untuk memastikan bahwa laporan aset perusahaan akurat dan wajar;
3. menyusun catatan keuangan sama pada kriteria ditetapkan; dan
4. mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional.

Tabel 1. Lima Komponen Pengendalian Internal COSO

No.	Elemen	Prinsip
1.	Lingkungan Pengendalian	Organisasi memiliki kebijaksanaan dan strategi menggambarkan keseluruhan perilaku pengendalian internal.
2.	Pemahaman Risiko	Organisasi melakukan identifikasi, analisis risiko dan dikelola berkaitan dengan permulaan laporan keuangan ditampilkan berdasar berdasarkan aturan akuntansi.
3.	Aktivitas Pengendalian	Organisasi memiliki kebijakan dan prosedur untuk menekan risiko untuk mencapai tujuan keseluruhan.
4.	Informasi dan Komunikasi	Organisasi berusaha untuk membantu elemen lain dengan memastikan penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan. Informasi ini disampaikan secara internal, untuk mendukung fungsi dari elemen lainnya dalam sistem pengendalian internal.

No.	Elemen	Prinsip
5.	Pengawasan	Organisasi melakukan penilaian berkala dan terus menerus tentang seberapa efektif desain dan operasional struktur pengendalian internal. Ini memungkinkan mereka untuk mengevaluasi hasil dan memperbaiki sesuai kebutuhan.

### Siklus Produksi

Alur produksi merupakan serangkaian kegiatan usaha serta pemrosesan informasi yang berlangsung selama proses pembuatan barang. Alur produksi bertujuan agar memastikan bahwa seluruh kekayaan tetap diizinkan untuk diproduksi dan dibeli, memastikan bahwa inventaris barang tetap dalam proses, memastikan bahwa catatan siklus produksi dilakukan dengan benar, juga melaksanakan tiap kegiatan alur produksi yang tepat.

### Faktor yang Memengaruhi Produksi

Secara khusus, faktor produksi adalah semua usaha yang dibutuhkan produsen untuk melakukan produksi dengan lancar dan mudah. Berikut ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi produksi:

1. Alam bisa unsur pendukung ataupun penghambat dikarenakan alam tidak bisa dikendalikan manusia.
2. Karyawan adalah unsur produksi insan yang menjalankan produksi secara langsung ataupun tidak langsung, dikenal sebagai faktor produksi asli.
3. Modal terkait dengan hal-hal yang dapat digunakan untuk mendukung proses produksi atau hal-hal lainnya.
4. Keahlian, seseorang menggunakan faktor produksi untuk membuat barang atau jasa dan juga mengambil resiko dari setiap usaha. Modal dapat berupa uang atau peralatan.

Dari penjelasan, bisa tarik simpulan jika ada ragam faktor yang bisa memengaruhi jalannya proses produksi diantaranya karena adanya faktor alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian tenaga kerja itu sendiri.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada evaluasi pengendalian intern PT HJ BI, yang berlokasi di Kp.Benteng Kaler, RT 02/04, Desa Kuta Jaya Cicurug, Sukabumi.

### Desain Penelitian

Tujuan riset ini untuk mengevaluasi penggunaan Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan Coso sebagai bahan evaluasi produksi di PT. HJ BI. Untuk mencapai kesimpulan,

riset ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif suatu macam riset yang menguraikan dan mengungkapkan data.

#### Prosedur Pengumpulan Data

##### 1. Studi Kepustakaan

Aktivitas yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan subjek penelitian. Sumber-sumber ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, buku, tesis, ensiklopedia, dan karya ilmiah.

##### 2. Studi Lapangan

Beberapa cara pengumpulan informasi digunakan pada riset ini, termasuk:

- a. Pengamatan, cara terkumpulnya informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada perusahaan mulai dari proses pemotongan-*loading*-hingga proses berjalanya di *line* sehingga bisa diketahui akar dari permasalahannya.
- b. *Interview*, diadakan tanya jawab dengan langsung pada staff *sewing* (spv dan *chief*).
- c. Dokumentasi memperoleh satu data melalui catatan – catatan, arsip – arsip laporan dokumentas untuk diketahui mulai ketercapaian target produksi dan mengetahui ada tidaknya kecurangan.

#### Sumber Data

1. Data primer, informasi yang dikumpulkan saat di tempat penelitian dari wawancara dengan karyawan perusahaan.
2. Data sekunder, informasi yang terkumul pada arsip perusahaan berkaitan dengan penulisan.

#### Metode Analisis Data

1. Mengumpulkan data melalui proses pengamatan, *interview* serta dokumentasi dalam mendapatkan data pada sistem pengendalian internal perusahaan.
2. Melakukan analisis terkait penerapan sistem pengendalian internal pada proses produksi perusahaan.
3. Menganalisis kesesuaian dalam perlakuan pengendalian internal terhadap siklus produk.
4. Membandingkan kesesuaian anatara teori dengan pengendalian internal di perusahaan kemudian ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Proses Produksi Perusahaan

Siklus produksi di perusahaan umumnya serupa dengan perusahaan manufaktur lainnya yaitu mengolah bahan baku yang disediakan oleh *buyer* menjadi barang jadi yang siap dikirim.

#### Hasil Analisa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Skema alur siklus produksi, yang menggambarkan seluruh aktivitas siklus produksi PT HJ BI, memberikan gambaran tentang sistem informasi akuntansi perusahaan. Hasil analisis penulis tentang kesesuaian prosedur dan aktivitas aktual yang terjadi selama proses penelitian ditunjukkan di sini.

No.	Prosedur	Departemen Terkait	Dokumen	Analisa
1.	Pengeluaran bahan baku	Departemen gudang dan <i>cutting</i> , admin <i>sewing</i> , bagian aksesoris	<i>Line schedule</i> , dokumen daftar kebutuhan aksesoris <i>Fabric</i> , bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.	Sudah sesuai actual yang dijalankan perusahaan.
2.	Penerimaan dan pemeriksaan barang gudang	Admin <i>sewing</i> dan departemen gudang	Bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.	Sudah sesuai actual yang dijalankan perusahaan.
3.	<i>Finishing</i> dan <i>packing</i>	Departemen produksi, PPIC, <i>merchandiser</i> , QC	Dokumen QC, daftar kegiatan produksi, laporan produksi selesai.	Sudah sesuai actual yang dijalankan perusahaan.
4.	Pencatatan jam kerja dan biaya tenaga kerja	Departemen HRD	Order kerja produksi, bukti serah terima barang, laporan	Sudah sesuai actual yang dijalankan perusahaan

No.	Prosedur	Departemen Terkait	Dokumen	Analisa
	langsung		hasil produksi, kartu jam kerja, laporan produksi selesai, bukti kas keluar.	

Hasil Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal COSO atas Sistem Pengendalian Internal terhadap Produksi PT HJ BI

### 1. Lingkungan Pengendalian

Berikut adalah daftar pengendalian internal yang diperlukan oleh perusahaan berdasarkan COSO serta pengendali intern ada di organisasi beserta hasil pengecekan aktual selama penelitian:

- a. PT HJ BI menerapkan aturan kerja sesuai standar operasional prosedur pada setiap bagian. SOP tersebut sudah menerapkan *tone at the top* dan standar perilaku dan etika.
- b. Perusahaan kurang melakukan pengawasan terhadap aktivitas produksi.
- c. Struktur organisasi mempermudah arus informasi atas, bawah, juga samping serta semua kegiatan bisnis. Kewenangan dan tanggung jawab entitas dikomunikasikan secara jelas pada setiap kegiatan.
- d. Dalam penerimaan karyawan baru pada bagian MD / PPIC perusahaan tidak mempertimbangkan pengalaman dan keterampilan karena pertimbangan masalah gaji atau upah.
- e. Perusahaan telah menerapkan peraturan yang disosialisasikan setiap 1 bulan sekali terhadap karyawan dengan di lakukan training setiap satu bulan sekali.

### 2. Pemahaman Risiko

Pengendali intern usaha sesuai dengan COSO yang sesuai dengan actual, perusahaan telah meminimalisir resiko di setiap siklus produksi. Hal ini dengan adanya bagian *compliance* dan SOP untuk meminimalisir terjadinya seperti kehilangan asset dan resiko rusak asset.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Perusahaan menerapkan pengendalian internal sesuai standar COSO yang sesuai dengan actual saat penelitian sebagai berikut:

- a. Setiap karyawan di perusahaan sudah memiliki tugas masing-masing.
- b. Perusahaan sudah membagi setiap bagian dokumen sesuai dengan yang dibutuhkan.

c. Perusahaan melakukan pengendalian fisik karena pengecekan dan penyesuaian antara bentuk fisik dan jumlah yang ada.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Pengendalian perusahaan sudah diterapkan sesuai COSO yang sesuai dengan aktual saat penelitian:

- a. Adanya bagian *office* produksi yang bertugas mengelola data produksi yang kemudian dijadikan bahan informasi atas siklus produksi.
- b. Setiap satu minggu sebelum dilaksanakan orderan *style* yang baru, semua kepala bagian di PT HJ BI melaksanakan *pre-production meeting*.
- c. Bagian MD/ PPIC selalu memberikan pernyataan kepuasan/tidaknyaaatas pelayanan dan kinerja yang dilakukan oleh *supplier*.

#### 5. Pemantauan

Perusahaan menerapkan pengendalian internal berlandaskan pada COSO yang sesuai dengan aktual saat penelitian sebagai berikut:

- a. PT HJ BI melaksanakan pengawasan yang dilakukan secara rutin pada hari kerja.
- b. Adanya evaluasi semua divisi secara bulanan, dan meeting setiap seminggu sekali per-divisi untuk memantau kegiatan produksi.

#### Pembahasan

Melalui hasil riset yang sudah dilakukan, ditemukan analisis mengenai terapan SIA dan sistem pengendalian intern di evaluasi produksi PT. HJ BI sebagai berikut:

##### Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi

Siklus produksi PT HJ BI biasanya sama dengan perusahaan manufaktur lain. Ini diperkuat oleh komitmen perusahaan untuk selalu memastikan proses produksi di lapangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. Dikemas dengan audit yang dilakukan oleh perwakilan dari setiap bagian.

Meskipun SIA perusahaan sudah dirancang dengan baik, kesalahan membuat proses produksi terhambat. Siklus produksi terhambat dan tidak efektif karena perhitungan yang tidak akurat dari tim produksi kantor. Hasil produksi harus dievaluasi secara berkala untuk mencapai target produksi.

Untuk bagian QC (pengendalian kualitas), perlu lebih teliti dalam memeriksa produk serta meningkatkan kualitas dibandingkan dengan target, karena biasanya target lebih diutamakan daripada kualitas. Oleh karena itu, pengawasan chief QC (pengendalian kualitas) harus ditingkatkan untuk memastikan bahwa kualitas target yang baik juga dapat dicapai. Selain itu, ketidaktelitiannya di bagian pengendalian kualitas (QC) memperlambat proses produksi karena

ketidaktelitiannya dapat menyebabkan banyak kesalahan. lebih banyak pengawasan di seluruh bagian untuk tetap efisien. Agar proses penjahitan berjalan dengan lancar, mesin seharusnya sudah menggunakan mesin modern. Untuk mewaspadai pencurian, tim pengawasan harus menambah CCTV yang selalu menyala dan mengecek sistem pengawasan dengan lebih teliti.

### Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi

Berikut adalah temuan yang dihasilkan dari analisis implementasi sistem pengendalian internal sesuai dengan panduan COSO pada siklus produksi di PT HJ BI, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

- a. PT HJ BI sudah menunjukkan komitmen untuk integritas dan etika nilai- nilai serta menetapkan struktur, kewenangan, dan tanggung jawab. Hal ini dibuktikan pada aktivitas produksi di PT HJ BI terdapat struktur organisasi yang jelas memengaruhi lingkungan pengendalian masih sedikit kurang sesuai.
- b. Dewan direksi dan komite audit kurang melakukan pengawasan terhadap aktivitas produksi sehingga terdapat kehilangan barang jadi.
- c. Komitmen dan kompetensi pada saat penerimaan karyawan baru pada bagian MD/ PPIC perusahaan tidak mempertimbangkan pengalaman dan keterlampiran yang diperlukan sehingga pekerjaan yang dilaksanakan kurang efektif.
- d. Ketidaksesuaian *line schedule* dikarenakan kedatangan bahan baku mengalami keterlambatan

Dari uraian tersebut, bisa dirangkum jika lingkungan pengendalian di perusahaan terbukti belum cukup kondusif dalam mendukung implementasi sistem pengendali perusahaan terbukti melalui adanya kekurangan pengendali perusahaan yang tidak sama dengan COSO yaitu kurang sesuainya struktur organisasi, kurangnya pengawasan oleh dewan direksi atau komite audit, tidak ada pertimbangan pengalaman atau keterlampiran bagi calon karyawan dan ketidaksesuaian *line schedule*.

#### 2. Pemahaman Risiko

- a. Penilaian resiko di PT HJ BI sudah dilaksanakan dengan baik. Sebelum proses produksi dimulai dilakukan *meeting* terlebih dahulu untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses yang harus dilalui agar tingkat efisiensi yang diharapkan bisa di capai sehingga kualitas dan kuantitas bisa terpenuhi.
- b. Data produksi yang ada tidak tepat sebab adanya kecurangan.

Meskipun manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko

yang dihadapi dan mengambil tindakan sesuai prinsip sistem pengendali intern COSO, tetapi tidak dapat menghindarkan perusahaan dari masalah kecurangan krena ketidaktepatan data produksi.

### 3. Aktivitas Pengendalian

- a. Pada pemisahan tugas pada setiap karyawan dan pengendalian fisik yang sudah dilaksanakan.
- b. Proses pencatatan pendaftaran bahan masih terdapat kesalahan sehingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman bahan ke produksi. Hal ini menyebabkan masih adanya dokumen manual yang harus dibuat divisi adm saat pencatatan bahan yang kurang yang mengakibatkan terlambatnya proses penyiapan bahan baku untuk kebutuhan produksi yang sedang berjalan.

Dalam kegiatan aktivitas pengendalian PT. HJ BI sudah menerapkan pengendali intern berlandaskan pada COSO namun pada aktualnya masih terdapat kekurangan yaitu kesalahan dalam pencatatan pendaftaran bahan sehingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman bahan ke produksi.

### 4. Informasi dan Komunikasi

- a. Penyampaian informasi pada desain produk di PT HJ BI sudah dilaksanakan dengan baik. Dimana pada saat proses produksi di PT. HJ BI terdapat komunikasi kepala *chief* ke operator, menyamping (bagian *Ofc* produksi ke bagian adm), dari dalam ke luar (dari kepala *chief sample* ke bagian *merchandiser*).
- b. PT HJ BI memiliki bagian *office* produksi yang bertugas mengelola data produksi namun informasi yang disediakan oleh bagian tersebut sering kali berbeda dengan aktual yang terjadi lapangan.
- c. Aktivitas produksi di PT. HJ BI terdapat data produksi yang tidak sesuai dikarenakan kecurangan dan kesalahan input sehingga data yang disajikan tim admin produksi berbeda dengan yang terjadi di lapangan.

### 5. Pemantauan

- a. Pengawasan kinerja pada perencanaan dan penjadwalan di PT HJ BI sudah dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan pada aktivitas perencanaan dan penjadwalan di PT. HJ BI terdapat jadwal *meeting* untuk mengawasi penerimaan bahan baku kain dan detail produk agar sesuai dengan *line schedule* yang telah ditentukan.

SIA dan prosedur rangkaian produksi sudah dirancang oleh usaha sesuai dengan komponen COSO.

## SIMPULAN

Melalui hasil riset juga analisis dilaksanakan, ditemukan beragam temuan yang dapat disimpulkan:

1. Secara keseluruhan penggunaan SIA dan pengendali perusahaan atas alur produksi di PT HJ BI sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun adanya kurangnya pengawasan dalam siklus produksi, yang mengakibatkan adanya kehilangan *fabric* maupun barang yang sudah jadi.
2. Aktivitas pengendalian internal Hasil evaluasi penerapan sistem pengendalian internal terhadap produksi PT HJ BI adalah sebagai berikut :
  - a. Keunggulan, pada komponen lingkungan pengendali sudah menggambarkan persetujuan untuk integritas serta adab dan norma serta menetapkan struktur, kewenangan, dan tanggung jawab.
  - b. Kelemahan, yaitu kurangnya pengawasan terhadap aktivitas produksi sehingga adanya kehilangan barang yang terjadi pada siklus produksi, dalam penerimaan karyawan baru pada bagian MD/ PPIC perusahaan tidak mempertimbangkan pengalaman dan keterlampiran karyawan, informasi yang disediakan oleh bagian *office* produksi sering kali berbeda dengan aktual yang terjadi lapangan. Pada aktivitas operasi produksi terdapat data produksi yang tidak sesuai dikarenakan kecurangan dan kesalahan input sehingga data yang disajikan tim admin produksi berbeda dengan yang terjadi di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana., Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media, Bekasi.
- Anwar, S. (2016). *Metodelogi Penelitian Bisnis, Cetakan Keenam*. Salemba Empat, Jakarta.
- Binar, O S. *Analisis Sistem Informasi Siklus Produksi Dengan Menerapkan Lean Production (studi kasus pada PT.Anugrah Putra Siantan)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya Malang.
- Dhea, P R. (2021). Pengendalian Siklus Produksi Menggunakan Sistem Infrmasi Akuntansi. *Jurnal Pusdansi*, 1(3).
- Erwin, K L. (2013). Evaluasi Pengendalian Internal Berdasarkan Coso Pada Siklus Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi PT. Gerangan Surajaya Surabaya. Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah*, 2(1).
- Farazila, R. (2021). Analisis Pengendalian Iternal Atas Siklus Prokdusi pada Usaha Mikro Kecil Menengah, STIE Mulia Singkawang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2).
- Hamel, G. (2013). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Piutang pada PT.Nusantara Surya Sakti. *Jurnal EMBA*, 1(3).

- Kurnia, T R. (2017). *Peranan Sistem Informasi Terkomputerisasi terhadap Efektivitas Siklus Produksi ( Studi Kasus pada CV Krismiaji)*. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN, Yogyakarta.
- Kieso., & Weygandt. (2011). *Intermediate Accounting Edisi Tahun 2011*. Erlangga, Jakarta.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*. UPP STIM YKPN,
- Lim, W. (2013). Evaluasi Pengendalian Internal berdasar COSO pada Siklus Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi PT. Gerongan Surajaya di Surabaya, Fakultas Bisnis dan Ekonomika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (1).
- Maharani, A. F. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018)*. Skripsi. Program sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Martani, D., & Sylvia, V S., & Ratna, W., & Aria, F., & Edward, T. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Edisi 2 Buku 1 2016*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mir, C M. (2015). *Analisis Pengendalian Intern Berbasis Coso terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT. Nenggrapratama Nusantara)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Manado.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi, Edisi Empat*. Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, M B., & Steinbart, P J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sekaran., & Bougie. (2016). *Research Methods for Bussines: A Skill Building Approach Seventh Edition*. United States of Amerika.
- Sambara, T A. (2018). *Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di PT. XYZ)*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Smryn, LM. (2012). *Akuntansi Manajemen Infromasi Biaya untuk Mengendalikan Ktivitas Operasi dan Inventasi, Edisi Pertama*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Seredei, S., & Treesje, R. (2015). Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan pada PT Suramando (Distributor Farmasi Dan General Supplier) di Manado. *Jurnal Emba* 3(2): 385–94.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT.Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 20-29.
- Widiasa, K. (2015). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang UD. Tirta Yasa*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Singaraja

- Wulanintan, P R. (2021). Evaluasi Implementasi Pengendalian Internal Berbasis Coso. *Jurnal EMBA*, 9(2).
- Wijaya, A O. (2021). *Peran Pengndalian Internal untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Produksi (Studi Kasus pada CV Citra Mandiri)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyanga.